

**THE USING OF ADOBE FLASH MEDIA ON THE STUDY INTEREST OF
TENTH GRADE STUDENT OF TKBB ON THE SUBJECT BUILDING
CONSTRUCTION AT THE SMKN-1 PALANGKA RAYA 2014/2015**

**PENGUNAAN MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X-TKBB PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN-1
PALANGKA RAYA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Sakresna Putra Nadea¹, Revianti Coenraad¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Kampus UNPAR Tunjung Nyaho Palangka Raya

e-mail: revycoenraad@yahoo.co.id

ABSTRACT

Based on the observation done by the researcher during PPL II Semester VII Academic Year 2014/2015 in the tenth grade of TKBB at the SMK Negeri 1 Palangka Raya, it was showed that there were some students were lacked of attentions. This is due to the learning media used was used too often repeatedly which made the students felt bored and lacked of attention on the learning activity. From the above problem, it was needed to find a new learning media to rise the interest, excitement and interesting. By using the Adobe Flash media, it was hoped the study interest of the student will emerge. This research used quantitative method approach with correlation type with variable x (adobe flash media) as the influencing variable and variable y (study interest) as the influenced variable. The sample in this research was a total sample since all of the population (24 students) was involved. Data collecting instrument used a questionnaire which referred to likert scale. After the instruments tested, and stated valid to be used in collecting data, then the data will be tested again to fulfill the analysis conditions. If the data deemed eligible, the variable x and y will be analyzed by using correlation analysis namely *Product Moment Pearson*. It was proved that the $r_{hitung} > r_{table}$ with significance level of 95% (Calculate $0,741 > r_{table} 0,423$) which means H_a "there was a relationship between the use of adobe flash media with study interest of Building Construction at the SMK Negeri 1 Palangka Raya" was accepted with "strong" correlation level. This research also produced the increase in study interest as of 25% with average increase of study interest of **4,09** on the subject Building Construction after the using of *adobe flash media*, this is based on the study interest of Building Construction before the using of *adobe flash media* with average marks **46,04** or there was **46 %** of the interested students above the average mark, increased to **50,13** or **71 %** of the interested student above the average mark.

Keywords: the using of Adobe Flash Media, study interest on building construction

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integrasi dalam pembangunan karena proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan pada tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mencerdaskan kehidupan bangsa lewat sistem pendidikan formal pada setiap lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Keberhasilan itu ditunjukkan dengan adanya minat peserta didik terhadap pembelajaran. Sesuai dengan pengertian minat menurut Tidjan (1976: 71), "Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang".

Untuk mengetahui minat peserta didik perlu diadakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi tersebut akan menunjukkan keberhasilan guru dalam menarik minat peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Adanya perbedaan minat belajar peserta didik tersebut merupakan gambaran proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran tersebut memerlukan media yang tepat, karena media itu sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Purnamawanti dan Eldarni (2001: 4), "Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar".

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat PPL II Semester VII Tahun Ajaran 2014/2015 di kelas X-TKBB (Teknik Konstruksi Batu dan Beton) SMK Negeri 1 Palangka Raya, terlihat ada dari peserta didik yang kurang memperhatikan. Hal ini merupakan masalah yang dihadapi guru hampir di setiap mata pelajaran di SMK Negeri 1 Palangka Raya tersebut. Untuk itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membangkitkan rasa senang, rasa ingin tahu dan minat. Dengan menggunakan media *adobe flash*, diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar pada peserta didik. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Adobe Flash* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X-TKBB (Teknik Konstruksi Batu dan Beton) pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2014/2015".

Flash adalah program grafis yang diproduksi pertama kali oleh *Macromedia corp*, yaitu sebuah vendor *software* yang bergerak dibidang animasi *web*. *Macromedia flash* pertama kali diproduksi pada tahun 1996. *Macromedia flash* telah diproduksi dalam beberapa versi. Menurut Galih Pranowo, (2011: 15), "*adobe flash* adalah program animasi yang berbasis vektor yang dapat menghasilkan *file* yang berukuran kecil sehingga mudah diakses". Kegunaan media *adobe flash* terhadap pembelajaran Konstruksi Bangunan yaitu seorang guru bisa menyajikan materi yang diajarkan dengan menarik dan jelas. Guru juga akan berusaha membuat bahan ajar akan selalu menarik bagi peserta didik. Materi pembelajaran akan berhasil mencapai tujuan jika memakai animasi yang menarik dan memberikan informasi yang jelas. Penyajian materi akan menjadi lebih hidup, menarik, dan efektif dengan ada efek-efek multimedia dan animasi yang menyertainya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan "pendekatan kuantitatif" yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukan pencatatan data dan analisis hasil penelitian secara eksak dan menganalisis data menggunakan perhitungan statistik" (Riduwan, 2005: 207). Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi, yakni mencari hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Subana, Rahadi, Sudrajat (2005: 135) mengatakan "Analisis korelasional adalah kegiatan menganalisis data tentang hubungan/ikatan antar variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Hubungan antara dua variabel tersebut yakni hubungan antara variabel independen/bebas (X) sebagai variabel yang mempengaruhi, dengan variabel dependen/terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi.

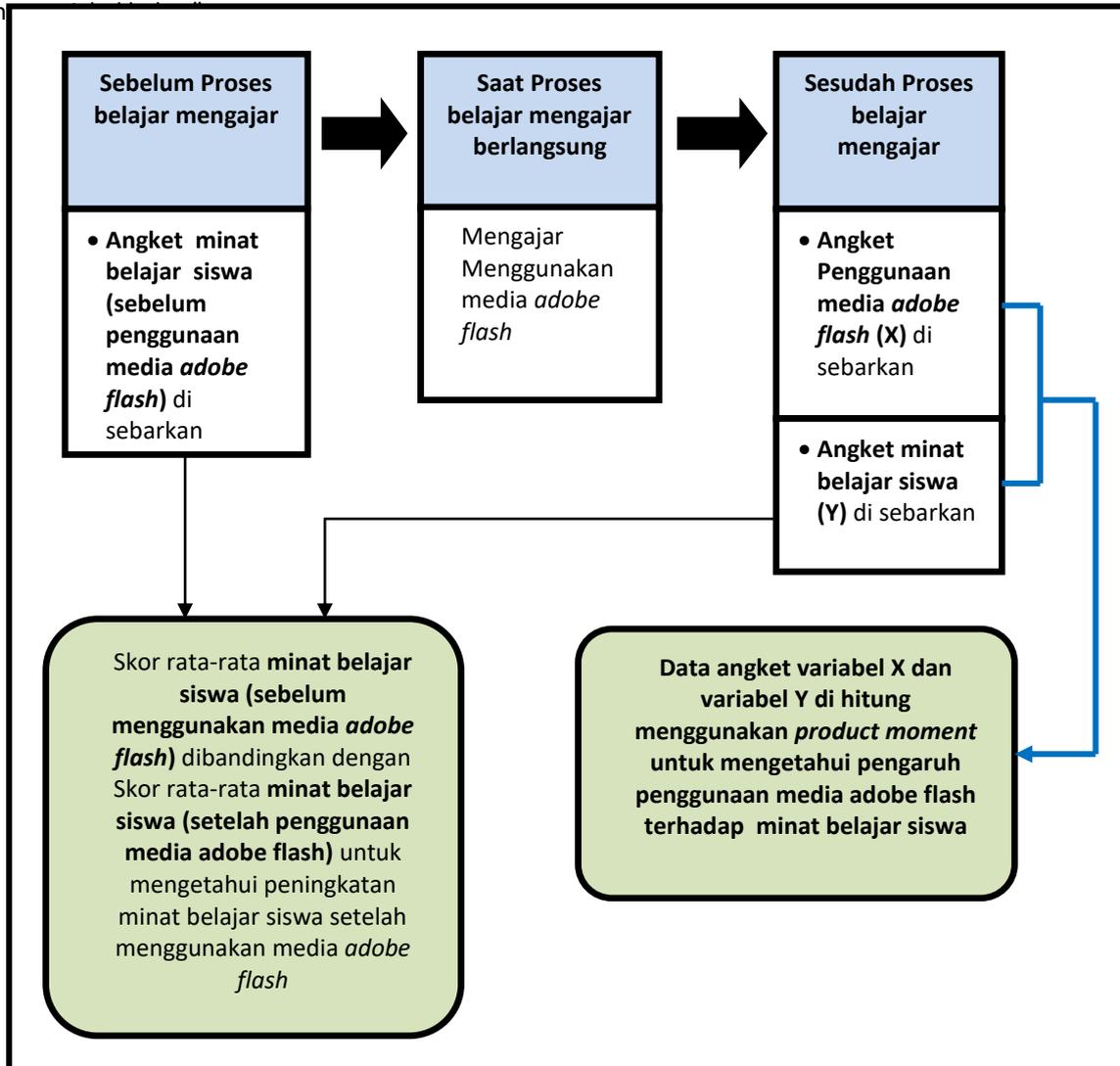
Data tentang penggunaan media *adobe flash* dan minat belajar konstruksi diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Berdasarkan penggunaan media *adobe flash* dan minat belajar konstruksi bangunan tersebut dihitung secara statistik variabel yang berhubungan, yakni antara variabel bebas/independen (penggunaan media *adobe flash*) dengan variabel terikat/dependen (minat belajar konstruksi bangunan), kedua kelompok variabel ini akan dikorelasikan dengan analisis statistik. Sejalan dengan penjelasan di atas, maka rancangan penelitian ini diarahkan dengan menempatkan skor variabel X (penggunaan media *adobe flash*) dengan skor variabel Y (minat belajar konstruksi bangunan).

Penelitian ini menggunakan instrumen angket dalam mengumpulkan data statistik. Angket minat belajar konstruksi bangunan akan disebar dua kali, yaitu sebelum peneliti mengajar menggunakan media *adobe flash* dan sesudah peneliti mengajar menggunakan media *adobe flash* untuk mengetahui tingkat perbedaan minat belajar siswa sebelum penggunaan media *adobe flash* dan sesudah penggunaan media *adobe flash*. Rencana penelitian dirancang seperti Gambar 1.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, Sugiyono (2009: 61) menyatakan "Variabel independen atau disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan

variabel dependen atau disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat

adan



Gambar 1. Bagan alir penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dianalisis, yaitu “Penggunaan media *adobe flash*” dan “minat belajar konstruksi bangunan”. Karena penggunaan media *adobe flash* lebih dominan mempengaruhi minat belajar konstruksi bangunan, maka penggunaan media *adobe flash* ditetapkan sebagai variabel independen/bebas disimbol dengan (X) dan minat belajar konstruksi bangunan ditetapkan sebagai variabel dependen/terikat disimbol dengan (Y). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di Kelas X-TKBB (Teknik Konstruksi Batu Beton) SMK Negeri 1 Palangka Raya tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 24 peserta didik yang berada dalam 1 kelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Populasi penelitian

No	Ruang kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X-TKBB	24	0	24

Sumber data: SMK Negeri 1 Palangka Raya

Menurut Sugiyono (2009: 124), teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dan jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang, maka teknik ini dikatakan teknik sampling jenuh atau istilah lain adalah sampling sensus. Menurut Sugiyono (2009: 133), "instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dan selanjutnya diukur nilai variabel yang diteliti". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar siswa.

Angket tersebut terdiri dari butir-butir pernyataan yang mewakili setiap indikator-indikator variabel penggunaan media *adobe flash* dan variabel minat belajar konstruksi bangunan yang akan diukur. Jumlah item angket untuk variabel penggunaan media *adobe flash* sebanyak 15 butir dan minat belajar konstruksi bangunan 15 butir. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi angket penggunaan media *adobe flash*

No	Variabel	Indikator	No. item	Jumlah item	
1	penggunaan media <i>adobe flash</i>	a.	Kesesuaian/relevansi	2, 3, 15	3
		b.	Kemenarikan	1, 4, 6, 7, 12	5
		c.	Kemudahan	8, 13	2
		d.	Kemanfaatan	5, 9, 10, 11, 14	5
Jumlah				15	

Tabel 3. Kisi-kisi angket minat belajar konstruksi bangunan

No	Variabel	Indikator	No. item	Jumlah item	
1	minat belajar konstruksi bangunan	a.	rasa tertarik	1, 2, 3	3
		b.	perasaan senang	4, 5, 6	3
		c.	perhatian	7, 8, 9	3
		d.	partisipasi	10, 11, 12	3
		e.	keinginan/kesadaran	13, 14, 15	3
Jumlah				15	

Instrumen ini berbentuk angket pernyataan yang mengacu pada skala *likert*. Menurut Sugiyono (2009: 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, seperti dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Alternatif jawaban dan skor pada jawaban angket menggunakan skala pengukuran skala *likert*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2009: 135)

Sebelum instrumen digunakan, maka instrumen tersebut harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing penelitian yang lebih mengenal pola pikir siswa untuk menguji kelayakan instrumen tersebut dan

selanjutnya diuji coba. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas siswa yang pernah mengikuti pelajaran konstruksi bangunan sebelumnya, yaitu kelas XI-TKBB dengan jumlah 26 orang siswa.

VALIDITAS INSTRUMEN

Validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur (instrumen) terhadap konsep yang diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk menguji validitas instrumen berupa angket, menurut Arikunto (2010: 213) terlebih dulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir pernyataan angket dengan menggunakan *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (1)$$

dengan:

$$\begin{array}{ll} r_{xy} (r_{hitung}) & = \text{koefisien korelasi} & \sum y & = \text{jumlah skor butir total} \\ \sum x & = \text{jumlah skor tiap butir} & N & = \text{jumlah butir pernyataan} \end{array}$$

Harga r_{xy} hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan ($db = n - 2$). Dengan ketentuan jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka berarti butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka berarti butir pernyataan dinyatakan tidak valid (gugur).

RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliabilitas dilakukan untuk mendapat tingkat konsistensi alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Arikunto (2010: 239) menjelaskan untuk memperoleh reliabilitas instrumen berupa angket digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

dengan:

$$\begin{array}{ll} r_{11} & = \text{reliabilitas} \\ k & = \text{banyak butir pernyataan} \\ \sum \sigma_b^2 & = \text{jumlah varians butir pernyataan} \\ \sigma_t^2 & = \text{variens total} \end{array}$$

Kriteria reliabilitas instrumen butir pernyataan angket minat menurut Sudijono (2005: 209) adalah:

$r_{11} \geq 0,70$ (*reliabel*) ; $r_{11} < 0,70$ (tidak *reliabel*)

Analisis data merupakan pengolahan data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan hipotesis penelitian yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pembelajaran konstruksi bangunan di SMK Negeri 1 Palangka Raya, peneliti menggunakan statistik korelasi *product moment* (Arikunto, 2006: 170), dimana teknik statistik yang digunakan untuk menghitung antara variabel, dengan rumus Pers. 3 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3)$$

dengan:

$$\begin{array}{ll} F_{xy} & = \text{angka indeks korelasi } r \text{ product moment} \\ N & = \text{jumlah seluruh responden} \\ X & = \text{data tentang penggunaan adobe flash sebagai media} \\ Y & = \text{data tentang minat belajar} \\ \sum X & = \text{jumlah skor } X \\ \sum Y & = \text{jumlah skor } Y \\ \sum X^2 & = \text{jumlah skor } X \text{ yang dikuadratkan} \end{array}$$

ΣY^2 = jumlah skor Y yang dikuadratkan
 ΣXY = jumlah dari hasil skor X dan Y

Tabel 5. Pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:1 135)

Untuk menguji hipotesis, hasil perhitungan yang didasarkan pada rumus di atas dibandingkan dengan keputusan sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% maka terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar konstruksi bangunan,
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% maka tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar konstruksi bangunan

Uji Persyaratan Analisis Korelasi

Asumsi ataupun persyaratan yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* sebagai berikut.

1) Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurang data terkecil
- b. menentukan banyak kelas interval (K) yang diperlukan dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu, (banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$)
- c. menentukan panjang kelas interval (P) dengan cara: $P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas (K)}}$, setelah panjang kelas diketahui maka tiap-tiap kelas interval ditentukan dengan cara menentukan kelas interval pertama dengan ujung bawah kelas (diambil data terkecil) selanjutnya menjumlahkan ujung bawah kelas dengan P dan dikurang 1, demikian seterusnya
- d. membuat tabel distribusi frekuensinya.

2) Variabel yang dihubungkan mempunyai data yang berdistribusi normal

Bambang (2002: 23) menyatakan, untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak digunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad (5)$$

dengan:

χ^2 = nilai chi kuadrat

f_o = frekuensi hasil/obsevasi

f_e = frekuensi harapan

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas dengan chi kuadrat adalah sebagai berikut:

- a. merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya. Dalam hal ini data minat belajar siswa dan data hasil belajar siswa
- b. menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurang data terkecil
- c. menentukan banyak kelas interval (K) menggunakan rumus *Sturges* yaitu, Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$
- d. menentukan panjang kelas interval (P) dengan cara: $P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas (K)}}$
- e. membuat tabel distribusi frekuensinya sebagai tabel penolong menghitung harga chi kuadrat
- f. menghitung frekuensi yang diharapkan f_e dengan cara mengalikan persentase jarak SD dari *mean* berdasarkan bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel

- g. memasukan harga f_e ke dalam tabel kolom f_e , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_e)$ dan $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ selanjutnya dijumlahkan. Harga jumlah $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ adalah merupakan harga chi kuadrat (X^2) hitung
- h. membandingkan harga chi kuadrat hitung (X^2_{hit}) dengan harga chi kuadrat tabel (X^2_{tab}). Jika ($X^2_{hit} \leq X^2_{tab}$) sebaran data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika ($X^2_{hit} > X^2_{tab}$) sebaran data dinyatakan tidak normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data-data yang telah terkumpul, kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan di kelas X SMK Negeri 1 Palangka Raya tahun 2014/2015. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan perhitungan *korelasi product moment* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang berkorelasi. Seperti yang disebutkan, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) yaitu penggunaan media *adobe flash* dan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar konstruksi bangunan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak dari hasil perhitungan kedua variabel tersebut, akan dibandingkan dengan r_{tabel} .

Sedangkan untuk pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf kepercayaan 95%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar Konstruksi Bangunan
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *adobe flash* terhadap minat belajar Konstruksi Bangunan

Untuk mengetahui angka korelasi dari variabel X dan Y dipergunakan perhitungan *korelasi product moment*. Sebelum masuk ke dalam perhitungan tersebut, terlebih dahulu menghitung variabel X dan Y sebagai persiapan untuk perhitungan korelasi *korelasi product moment* seperti yang terlihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Perhitungan untuk kolerasi variabel X dan Y

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	45	2500	2025	2250
2	47	42	2209	1764	1974
3	56	54	3136	2916	3024
4	47	42	2209	1764	1974
5	61	52	3721	2704	3172
6	43	51	1849	2601	2193
7	52	49	2704	2401	2548
8	60	56	3600	3136	3360
9	38	37	1444	1369	1406
10	50	55	2500	3025	2750
11	53	51	2809	2601	2703
12	59	54	3481	2916	3186
13	50	47	2500	2209	2350
14	56	51	3136	2601	2856
15	54	50	2916	2500	2700
16	65	60	4225	3600	3900
17	56	52	3136	2704	2912
18	53	50	2809	2500	2650
19	63	51	3969	2601	3213
20	48	48	2304	2304	2304
21	52	54	2704	2916	2808
22	59	56	3481	3136	3304
23	56	46	3136	2116	2576
24	54	50	2916	2500	2700
Σ	1282	1203	69394	60909	64813

Sehingga perhitungan korelasi *product moment* dapat dilakukan seperti yang diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{24 \cdot 64813 - (1282)(1203)}{\sqrt{\{24 \cdot 69394 - (1282)^2\} \{24 \cdot 60909 - (1203)^2\}}} \\
 &= \frac{1555512 - 1542246}{\sqrt{\{21932\} \{14607\}}} \\
 &= 0,741
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar **0,741**. Sedangkan koefisien korelasi pada tabel (r_{tabel}) (nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 13c) adalah sebesar **0,423**. r_{tabel} diperoleh dari tabel harga kritik korelasi *Product Moment Pearson* dengan cara menentukan derajat kebebasan (db) = $N - 2$ ($24 - 2 = 22$) dan taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya kedua nilai koefisien korelasi dibandingkan dengan ketentuan jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

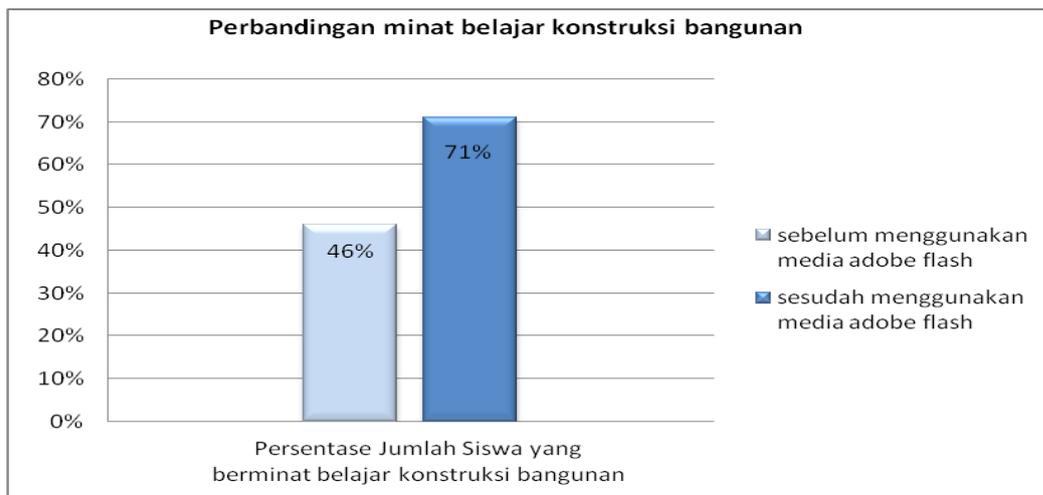
Setelah kedua koefisien korelasi dibandingkan, diperoleh hasil r_{xy} (**0,741**) > r_{tabel} (**0,423**), maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($H_a: r \neq 0$). Ini berarti **terdapat pengaruh yang signifikan antara media adobe flash terhadap minat belajar konstruksi bangunan pada peserta didik Kelas X-TKBB SMK Negeri 1 Palangka Raya**.

Berdasarkan hasil data penelitian untuk minat belajar konstruksi bangunan sebelum penggunaan media *adobe flash* dengan jumlah siswa 24 orang, diperoleh rata-rata sebesar **46,04**, sebanyak **13** siswa dengan persentase **54 %** mempunyai skor di bawah rata-rata dan sebanyak **11** siswa dengan persentase **46 %** mempunyai skor di atas rata-rata, ini menunjukkan bahwa tanpa penggunaan media *adobe flash* lebih sedikit siswa yang berminat dengan mata pelajaran konstruksi bangunan dibanding yang kurang berminat. Pada minat belajar konstruksi bangunan (variabel X) sesudah peneliti mengajar menggunakan media *adobe flash*, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar **50,13**, dimana sebanyak **7** siswa dengan persentase **29 %** masih di bawah rata-rata, dan sebanyak **17** siswa dengan persentase **71 %** mempunyai skor di atas rata-rata, ini menunjukkan bahwa setelah peneliti mengajar menggunakan media *adobe flash*, lebih banyak siswa yang berminat belajar konstruksi bangunan dibanding yang kurang berminat. Perbandingan minat belajar konstruksi bangunan sebelum dan sesudah penggunaan media *adobe flash*, dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Perbandingan minat belajar konstruksi bangunan sebelum dan sesudah penggunaan media *adobe flash*

Data Angket	Jumlah Total Siswa	Rata rata	Kurang Beminat		Berminat	
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Minat belajar konstruksi bangunan sebelum Penggunaan Media <i>Adobe Flash</i>	24	46,04	13	54 %	11	46 %
Minat Belajar konstruksi bangunan (Variabel Y) Sesudah penggunaan media <i>adobe flash</i>	24	50,13	7	29 %	17	71 %

Dari Tabel 7 hasil analisis data terlihat jika minat belajar konstruksi bangunan sesudah penggunaan media *adobe flash* mempunyai nilai rata-rata **50,13** dengan **71 %** siswa yang berminat di atas skor rata-rata, yang artinya lebih tinggi dari nilai rata-rata minat belajar konstruksi bangunan sebelum penggunaan media *adobe flash* dengan rata-rata **46,04** dan **46 %** siswa yang berminat di atas skor rata-rata.. Perbandingan minat dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Perbandingan minat belajar konstruksi bangunan

Beberapa hasil pengujian statistik disajikan dalam Tabel 8 berikut

Tabel 8. Hasil uji analisis statistik

No	Uji Analisis Statistik	Statistik Hitung	Statistik Tabel	Keterangan
1	Uji Normalitas			
	• Penggunaan media <i>adobe flash</i> (X)	5,541	11,070	Normal
	• Minat belajar konstruksi bangunan (Y)	7,919	11,070	Normal
2	Uji Analisis Korelasi (<i>Product Moment Pearson</i>)	0,741	0,423	Terdapat pengaruh yang signifikan

Sumber: Hasil perhitungan

Tabel 8 membuktikan bahwa hipotesis H_a diterima karena $r_{hitung} = 0,741$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,423$ dengan taraf kepercayaan 95% yang berarti **“Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar Konstruksi Bangunan pada peserta didik Kelas X-TKBB SMK Negeri 1 Palangka Raya”**. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar **0,741**. Kemudian nilai koefisien korelasi tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana, yaitu dengan memberi interpretasi terhadap angka koefisien korelasi sesuai tabel pedoman yang telah ditentukan. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh (**0,741**) ternyata terletak pada interval antara 0,60 – 0,799 **“kuat”**. Ini berarti dengan semakin baik dan menarik media pembelajaran akan diikuti dengan minat belajar yang semakin tinggi juga, sehingga antara penggunaan media *adobe flash* yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terdapat pengaruh yang sedang atau cukup signifikan.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat **58 %** atau sebanyak **14** siswa yang menyatakan penggunaan media *adobe flash* baik dan **42 %** atau sebanyak **10** siswa yang menyatakan penggunaan media *adobe flash* kurang baik. Ini membuktikan bahwa lebih banyak siswa yang menyatakan penggunaan media *adobe flash* sudah baik atau sudah dinyatakan relevan dengan kebutuhan belajar, bermanfaat, menarik, mudah dimengerti siswa, dan mudah dioperasikan oleh guru. Oleh karena itu, penggunaan media *adobe flash* yang sudah dinyatakan baik ini mampu mempengaruhi minat belajar peserta didik, terbukti dengan media ini dapat membuat siswa lebih tertarik, lebih merasa senang, lebih memperhatikan pelajaran, dan lebih aktif berpartisipasi dalam belajar konstruksi bangunan, dibandingkan dengan minat siswa sebelum penggunaan media *adobe flash*. Karena dengan media pembelajaran yang baru atau bervariasi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik dan menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih efektif.

PENUTUP**KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *adobe flash* terhadap minat belajar konstruksi bangunan pada peserta didik Kelas X-TKBB SMK Negeri 1 Palangka Raya, hal ini berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dimana r hitung (0,741) > r tabel (0,423) pada taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat signifikan, hal ini berdasarkan besarnya r_{xy} yang diperoleh 0,741 kemudian diinterpretasikan pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi yang menunjukkan pada interval 0,60 – 0,799 “kuat”. Terdapat peningkatan minat belajar terhadap mata pelajaran konstruksi bangunan setelah penggunaan media *adobe flash*, hal ini berdasarkan pada minat belajar konstruksi bangunan sesudah penggunaan media *adobe flash* mempunyai nilai rata-rata **50,13** dengan **71 %** siswa yang berminat di atas skor rata-rata, yang artinya lebih tinggi dari nilai rata-rata minat belajar konstruksi bangunan sebelum penggunaan media *adobe flash* dengan nilai rata-rata **46,04** dan **46 %** siswa yang berminat di atas skor rata-rata.

SARAN

Sesuai kesimpulan di atas maka disampaikan saran, yaitu bagi sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan para guru dan proses pembelajaran, Kepada guru diharapkan agar selalu dapat memanfaatkan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran secara tepat dan bervariasi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dan menciptakan situasi belajar-mengajar yang lebih efektif sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, serta bagi peserta didik, diharapkan selalu memperhatikan pada setiap proses pembelajaran dan terlibat aktif, serta selalu tampil percaya diri ketika akan mengungkapkan pendapat tanpa ada rasa takut dan perasaan salah dan merasa senang belajar konstruksi bangunan atau pelajaran lainnya,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [2] Arikunto, Suharsimi, 1993. *Prosedur Penelitian*. Penerbitan PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- [3] Arikunto, Tafsir. 2008. *Manajemen Penelitian*. Pt. Rineka Cipta. Jakarta.
- [4] Patrisia, Y., & Coenraad, R. (2014). MATHEMATIC MODELLING OF CONCRETE PUMP PRODUCTIVITY ON THE CONCRETE WORK OF CONSTRUCTION PROJECT IN PALANGKA RAYA. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 2(2), 12-22.
- [5] Purwanto. M.Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rajawali Rosdakarya. Bandung.
- [6] Purwodarminto. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- [7] Riduwan, M.B.A, 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabet. Bandung.
- [8] Riduwan. (2009). *Pengantar Statistika Sosial Cetakan ke-2*. Alfabeta. Bandung.
- [9] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA CV. Bandung.
- [10] Tamrin A. G., .(2008) *Teknik Konstruksi Bangunan Gedung Jilid I untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- [11] Usman. Husani., Akbar, Pornomo. (2007). *Pengantar Statistika cetakan ke 2*. Bumi Aksara. Yogyakarta.